



PERPUSNAS
PRESS

SERI DAMARWULAN
(PENJAGA KUDA YANG MENJADI RAJA MAJAPAHIT) 4
PERJUANGAN DAMARWULAN
DI MAJAPAHIT



2024

Penulis: Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia
Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah
Ilustrator: Nurlaily F., M. Febriansyah,
Yunizar K.



**SERI DAMARWULAN (PENJAGA KUDA YANG MENJADI RAJA MAJAPAHIT) 4:
PERJUANGAN DAMARWULAN DI MAJAPAHIT**

©2024 Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional RI. Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Seri Damarwulan (Penjaga Kuda yang Menjadi Raja Majapahit) 4: Perjuangan Damarwulan di Majapahit/Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah, Nurlaily F., M. Febriansyah, dan Yunizar K.—Jakarta: Perpusnas Press, 2024

24 hlm.: 21 × 29 cm

ISBN : 978-623-117-429-1

E-ISBN: 978-623-117-430-7 (PDF)

Penulis : Kurohatin (Ziva Lia), Suriati, Mia Risky Febiandini, Sekar Dina Fatimah

Ilustrator: Nurlaily F., M. Febriansyah, dan Yunizar K.

Penerbit

Perpusnas PRESS

Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta

Telp (021) 3922746

Surel: press@perpusnas.go.id

Laman: <https://press.perpusnas.go.id>



**PERPUSNAS
PRESS**

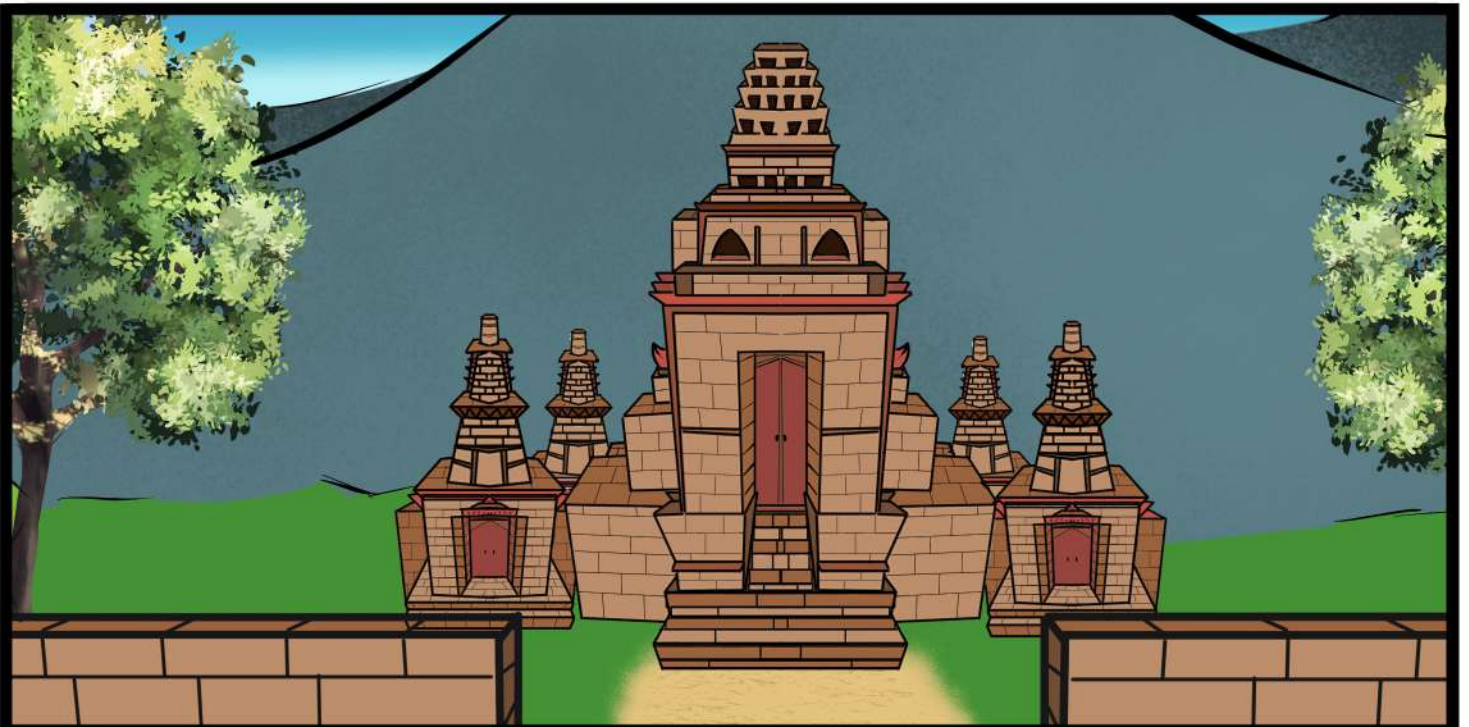
BUKU INI TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

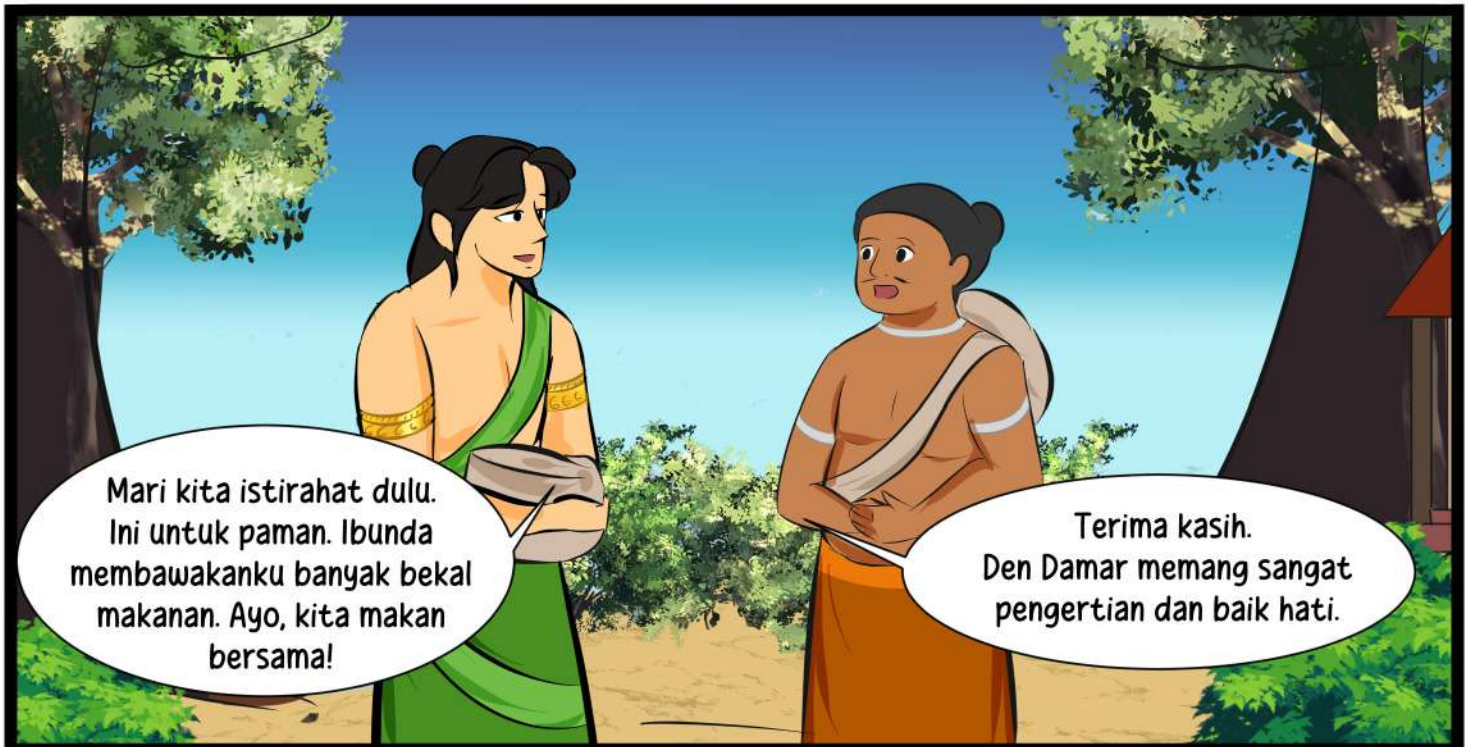
SETELAH MELALUI PERJALANAN PANJANG, DAMARWULAN AKHIRNYA TIBA DI WILAYAH MAJAPAHIT. DIA DITEMANI KEDUA PAMANNYAYANG BERNAMA SABDAPALON DAN NAYAGENGONG.



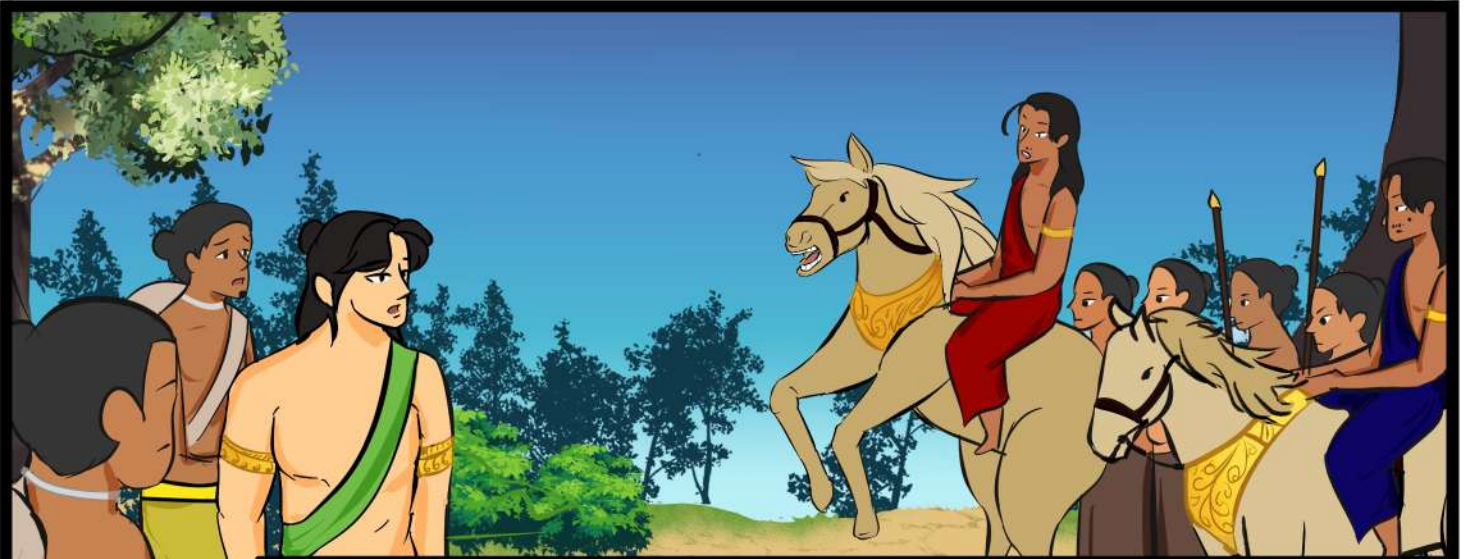
Lihat, Paman! Kita sudah
dekat dengan Istana
Majapahit.

Wah,
bangunan istananya
sungguh besar dan indah.





SETELAH KENYANG, MEREKA BERTIGA KEMBALI MELANJUTKAN PERJALANAN KE ISTANA MAJAPAHIT.



NAMUN, TIBA-TIBA MEREKA DIHADANG OLEH PUTRA KEMBAR PATIH LOGENDER DAN PASUKANNYA. KEDUA PUTRA KEMBAR ITU BERNAMA LAYANG SETRA DAN LAYANG KUMITIR.



Siapa kalian?!
Mau apa kalian ke sini?
Jangan-jangan
kalian anak buahnya
Minak Jinggo!

Maaf, Tuan. Kami bukan anak buah
Minak Jinggo. Kami hanya ingin
menghadap Patih Logender.



LAYANG SETRA, LAYANG KUMITIR, DAN PASUKANNYA LANGSUNG MENYERANG DAMARWULAN. PERKELAHIAN PUN TIDAK DAPAT TERELAKKAN.



DAMARWULAN TIDAK GENTAR WALAU DISERANG BANYAK ORANG. JUSTRU PASUKAN KERAJAAN ITU YANG KEWALAHAN MENGHADAPI KESAKTIAN DAMARWULAN.



Bawa mereka ke mari,
suruh mereka menghadapku!

SALAH SEORANG PRAJURIT MELAPORKAN
KERIBUTAN ITU KEPADA PATIH LOGENDER.



PRAJURIT KERAJAAN MENEMUI DAMARWULAN LALU MEMBAWANYA KE ISTANA.



Paman,
akhirnya, kita sampai
juga di istana.

Hanya Damarwulan
yang diizinkan masuk istana.
Kalian berdua tidak
boleh masuk.



SABDAPALON DAN NAYAGENGGONG KECEWA
KARENA DILARANG MASUK ISTANA.



DAMARWULAN AKHIRNYA BERTEMU DENGAN PATIH LOGENDER.



Alangkah tampannya pemuda ini. Belum pernah aku melihat orang setampan dia.



Siapakah gerangan dirimu, wahai anak muda?

Salam hormat, Paduka!
Hamba Damarwulan,
putra dari kakak
Paduka yang bernama
Patih Udara.

PATIH LOGENDER SANGAT TERKEJUT
MENDENGAR UCAPAN DAMARWULAN.



Apa buktinya kalau engkau
memang benar-benar
putra Patih Udara?



Ini buktinya, Paduka.

KERIS PENINGGALAN PATIH UDARA.



Ternyata dia tidak
berbohong. Ini memang
benar keris milik
kakakku.





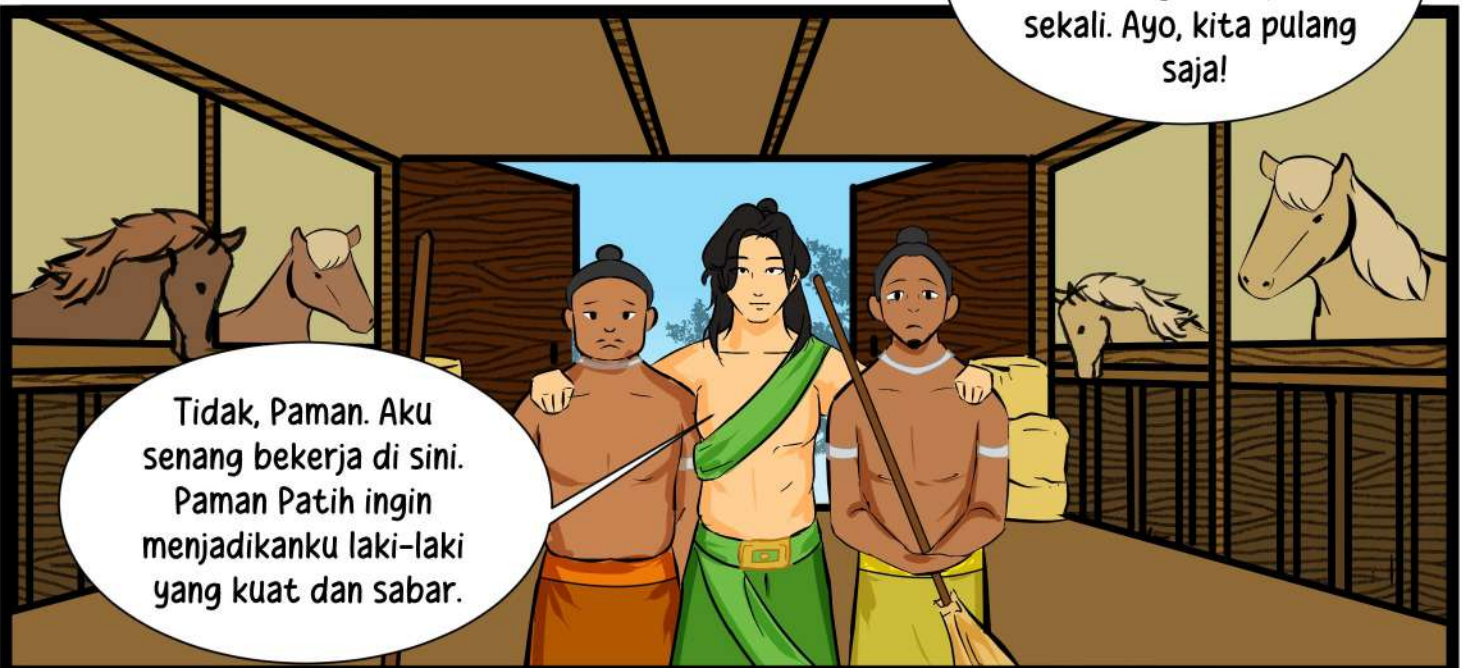
AKHIRNYA, DAMARWULAN BEKERJA Mencari rumput dan merawat kuda-kuda kerajaan. DIA DIBANTU SABDAPALON DAN NAYAGENGONG.



Jauh-jauh datang ke sini, ternyata hanya disuruh kerja di kandang kuda.



Malang betul nasibmu, Den Damar. Pamanmu Patih Logender jahat sekali. Ayo, kita pulang saja!



Tidak, Paman. Aku senang bekerja di sini. Paman Patih ingin menjadikanku laki-laki yang kuat dan sabar.

DAMARWULAN YANG TAMPAN DAN RAJIN AKHIRNYA TERKENAL DI SELURUH MAJAPAHIT.
PARA GADIS TERPIKAT PADANYA.



DEWI ANJASMARA, PUTRI PATIH LOGENDER YANG CANTIK PUN
JATUH HATI KEPADA DAMARWULAN.

DIAM-DIAM, DEWI ANJASMARA
SERING KE KANDANG KUDA UNTUK
MENEMUI DAMARWULAN.



Ini aku bawakan makanan
untukmu, Kanda Damarwulan.
Makanlah!

Terima kasih banyak,
Dinda Anjasmara.
Kamu gadis yang cantik
dan juga baik hati.



LAYANG SETRA DAN LAYANG KUMITIR
MEMERGOKI DEWI ANJASMARA
MENEMUI DAMARWULAN.

Apa yang kalian lakukan
di sini? Damarwulan, cepat
kembali bekerja atau kau
akan kami usir dari sini!

Dinda
Dewi Anjasmara,
ayo pulang sekarang!
Jangan dekati
Damarwulan lagi!

DEWI ANJASMARA PULANG
SAMBIL MENANGIS TERSEDU-SEDU.

PATIH LOGENDER KEHERANAN MELIHAT PUTRINYA PULANG SAMBIL MENANGIS.



Apa yang terjadi?
Mengapa adik
kalian menangis?



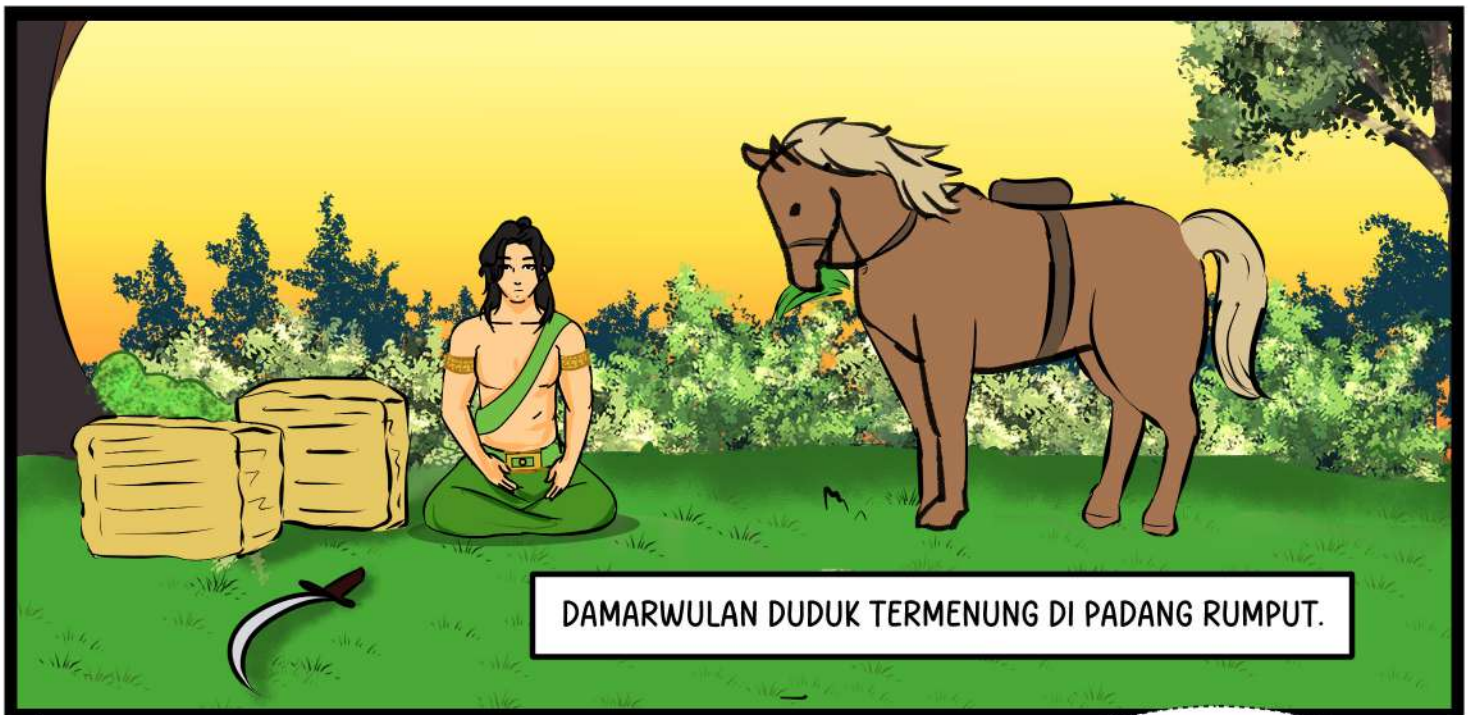
Betul,
Ayahanda.



Semua gara-gara
Damarwulan,
Ayahanda.



LAYANG SETRA DAN LAYANG KUMITIR LALU MENJELASKAN
KEDEKATAN ANJASMARA DAN DAMARWULAN.

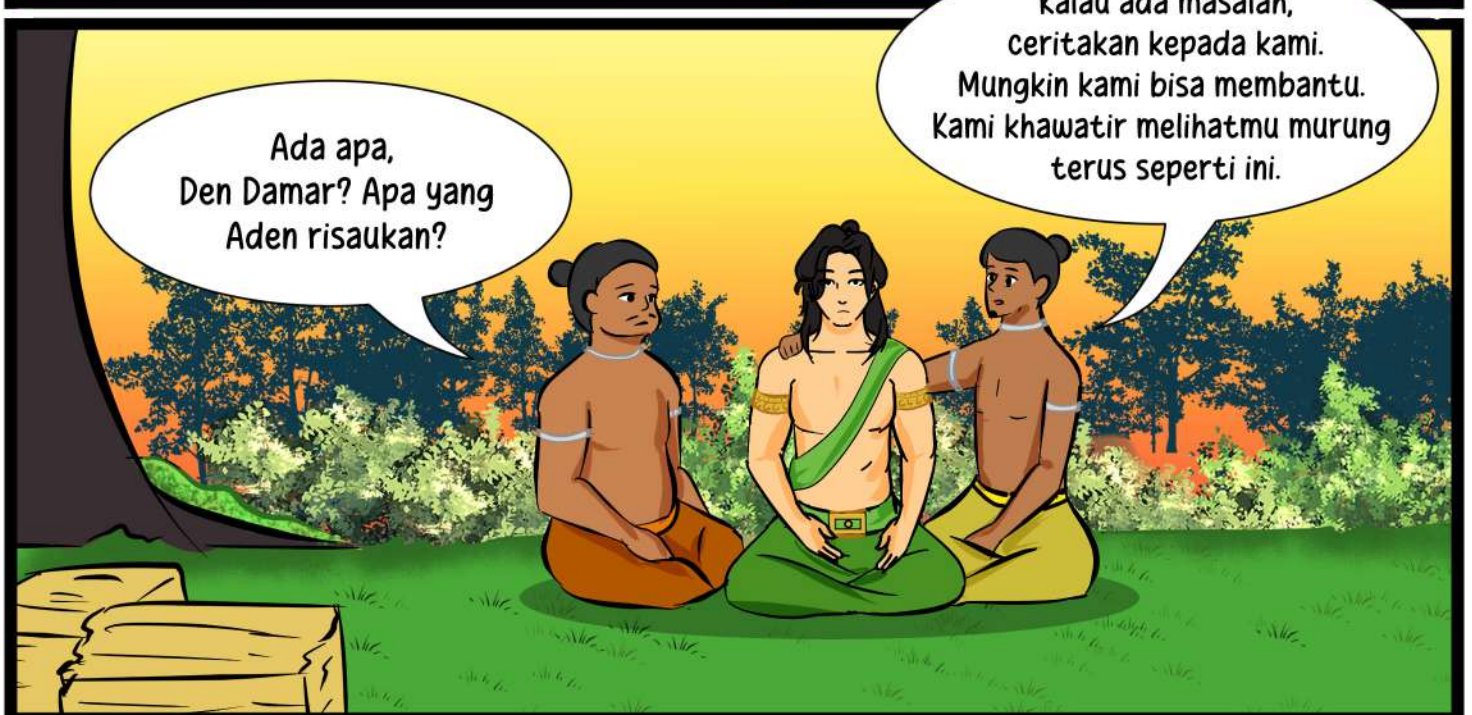


DAMARWULAN DUDUK TERMENUNG DI PADANG RUMPUT.



Entahlah, dari kemarin murung terus. Ayo, kita tanya.

Sstss ...
Den Damarwulan
kenapa, ya? Kok,
kelihatannya sedih
sekali.



Ada apa,
Den Damar? Apa yang
Aden risaukan?

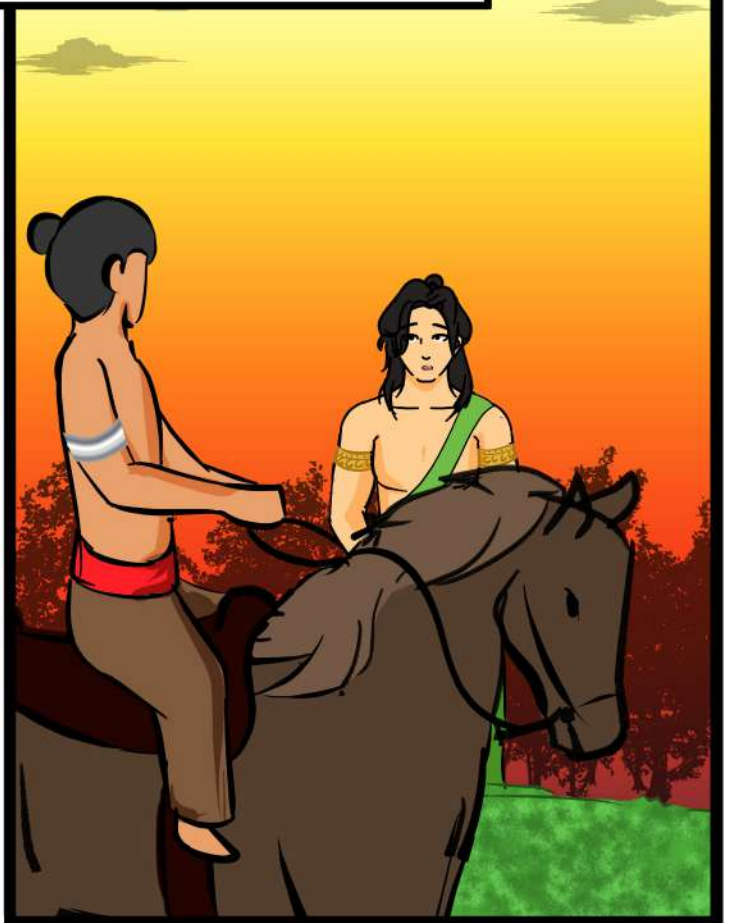
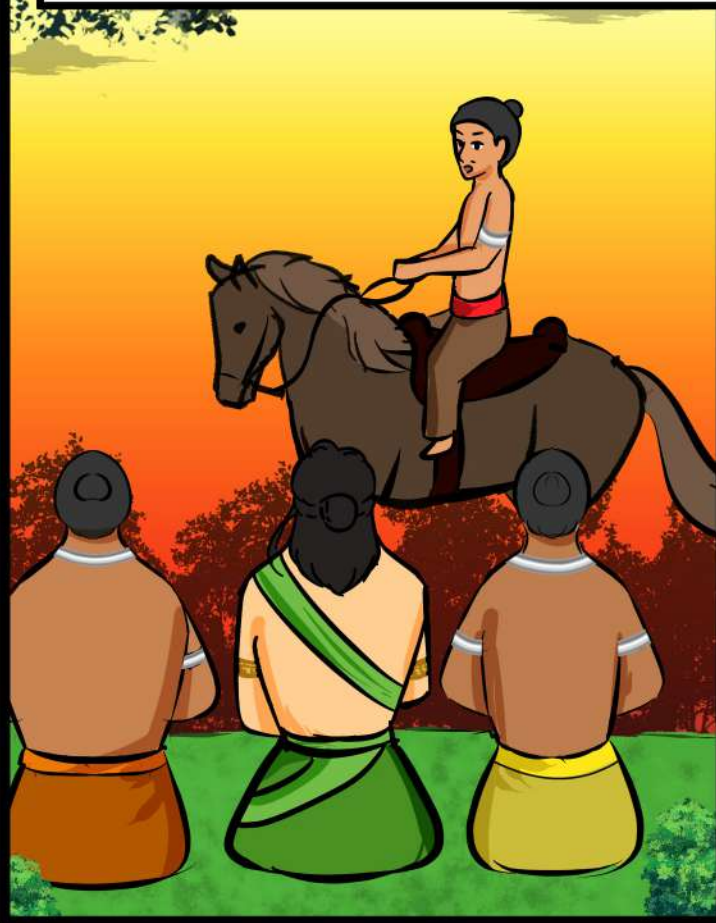
Kalau ada masalah,
ceritakan kepada kami.
Mungkin kami bisa membantu.
Kami khawatir melihatmu murung
terus seperti ini.



DAMARWULAN PUN MENCERITAKAN KERESAHAN HATINYA KARENA MEMIKIRKAN DEWI ANJASMARA. SUDAH BEBERAPA HARI INI DEWI ANJASMARA TIDAK TERLIHAT KELUAR RUMAH.

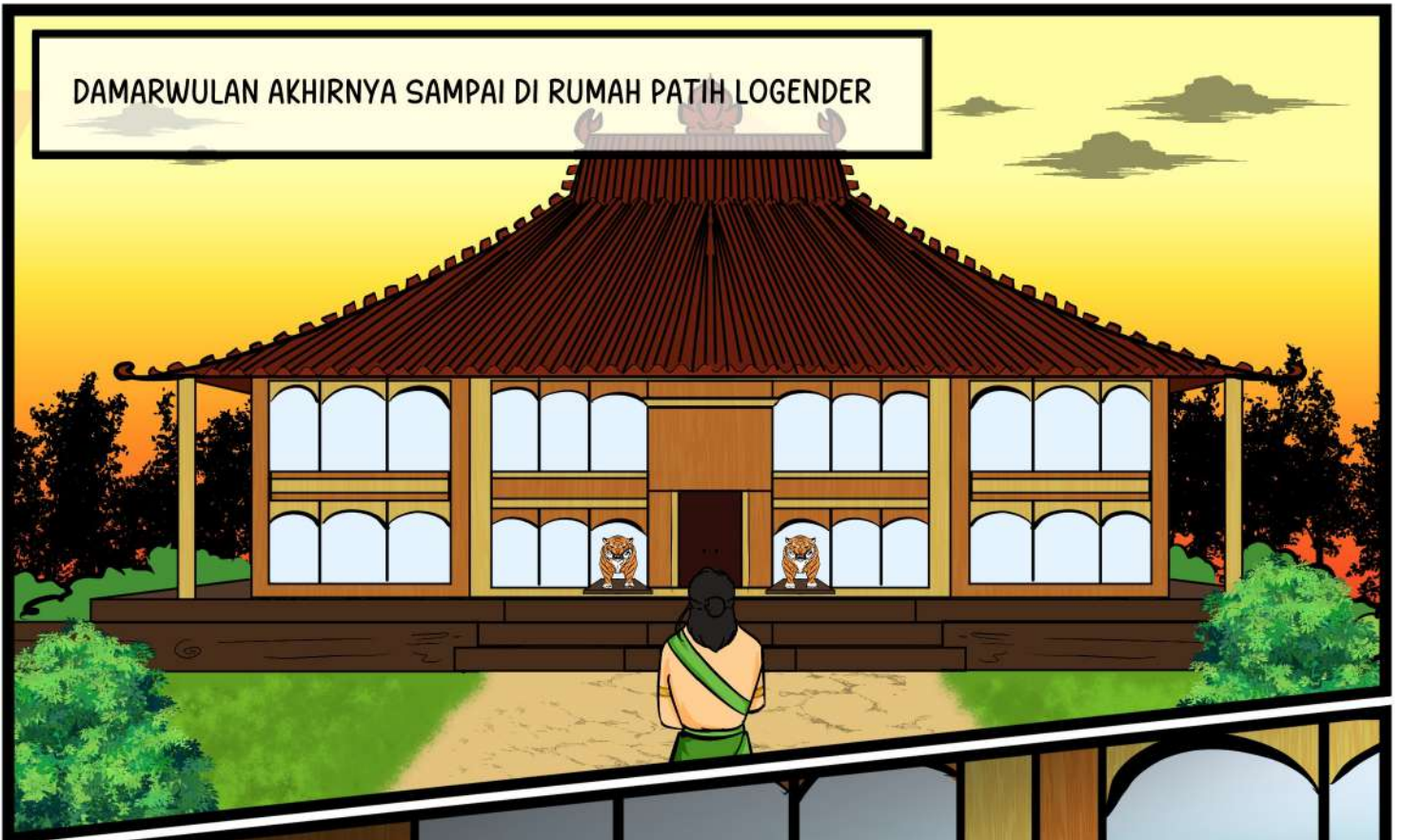


TIBA-TIBA, SEORANG PRAJURIT MENDATANGI MEREKA.
DAMARWULAN DIPERINTAHKAN UNTUK SEGERA MENGHADAP PATIH LOGENDER.



DAMARWULAN DAN PRAJURIT ITU PUN PERGI KE RUMAH PATIH LOGENDER.

DAMARWULAN AKHIRNYA SAMPAI DI RUMAH PATIH LOGENDER



DEWI ANJASAMARA DIAM-DIAM MENGAMATI DAMARWULAN
DI BALIK JENDELA.



Apakah kau
sudah tahu maksud
dan tujuanku
memanggilmu ke mari?



Hamba
tidak tahu,
Paduka.



Aku ingin bertanya,
apa benar kamu menjalin
kasih dengan putriku?

Ti-tidak, Paduka.
Kami hanya berteman saja.



Bohong! Kemarin
aku dan Layang Kumitir
melihat kalian duduk berdua.
Mesra sekali.

Betul, Ayahanda.
Ternyata, Dinda Dewi Anjasmara
juga sering membawakan makanan
untuk Damarwulan.



DEWI ANJASMARA YANG MENGUPING
PEMBICARAAN MEREKA MENJADI CEMAS.
DIA TAKUT AYAH DAN KEDUA
KAKAK KEMBARNYA AKAN MENYAKITI
DAMARWULAN.

Benar begitu,
Damarwulan?



DAMARWULAN HANYA MENGANGGUK.



Apa kamu
menyukai putriku?



Ampun, Paduka, hamba memang
menyukainya. Semua pemuda pasti
menyukai Dewi Anjasmara yang cantik
dan baik hati. Namun, hamba yang hanya
rakyat jelata ini tahu diri. Hamba tidak
pantas bersanding dengan
Dewi Anjasmara.



Bagus!
Mulai sekarang,
jauhi putriku. Jangan
berhubungan
dengannya lagi!
Mengerti?

Mengerti,
Paduka.

DAMARWULAN KEMUDIAN MENINGGALKAN
RUMAH PATIH LOGENDER DENGAN HATI TERLUKA.

SEPENINGGAL DAMARWULAN, DEWI ANJASMARA MENANGIS DI KAMARNYA.
DIA SEDIH KARENA HUBUNGANNYA DENGAN DAMARWULAN TIDAK DIRESTUI AYAHNYA.
SEJAK SAAT ITU, DIA TIDAK PERNAH MENEMUI DAMARWULAN LAGI.

BEBERAPA TAHUN KEMUDIAN,
KERAJAAN MAJAPAHIT KEMBALI DISERANG OLEH MINAK JINGGO.



BANYAK PRAJURIT MAJAPAHIT YANG TEWAS DI MEDAN PERANG.
AKIBATNYA, KERAJAAN MAJAPAHIT KEKURANGAN PRAJURIT.



Lapor, Paduka!
Prajurit kita banyak yang tewas
dan terluka. Kita butuh lebih banyak
prajurit untuk membantu
peperangan.

Perintahkan
semua pemuda untuk
bergabung dengan
pasukan kerajaan!



AKHIRNYA, DAMARWULAN DIANGKAT
MENJADI PRAJURIT OLEH PATIH LOGENDER.

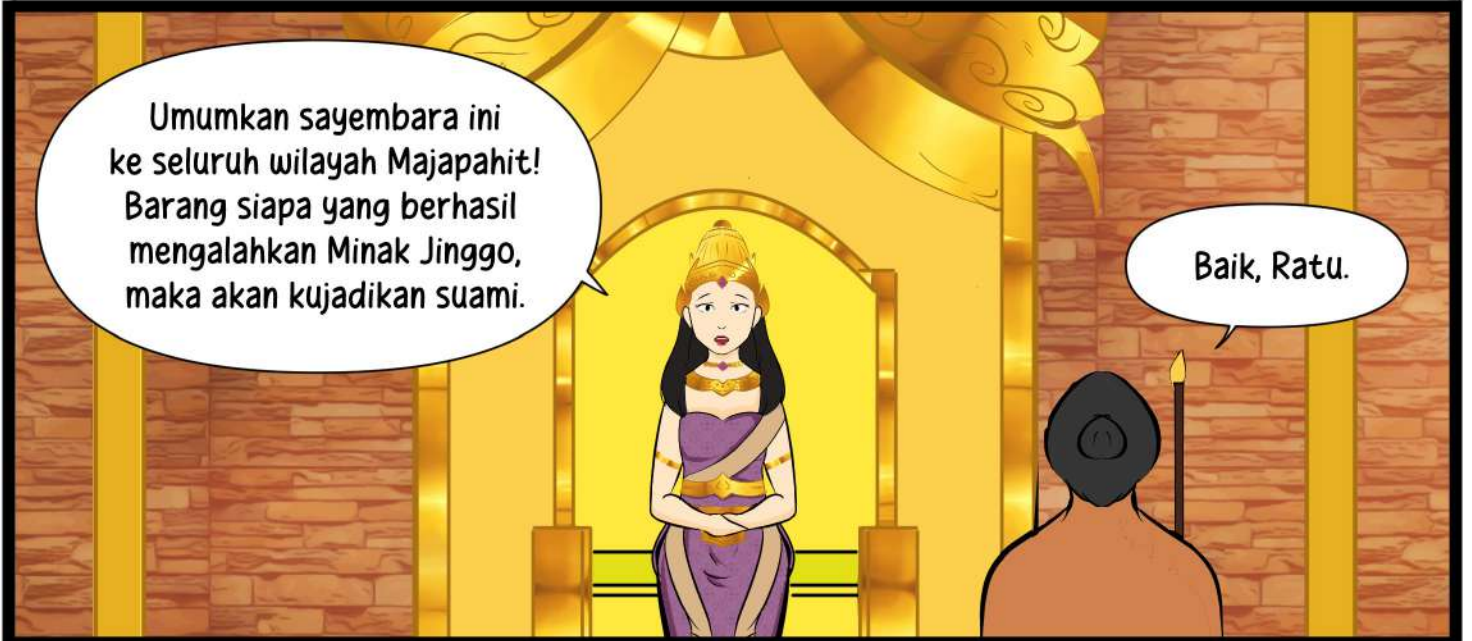


SITUASI KERAJAAN YANG SEMAKIN GENTING MEMBUAT RATU KENCANA WUNGU MENGADAKAN SAYEMBARA LAGI.



Umumkan sayembara ini ke seluruh wilayah Majapahit! Barang siapa yang berhasil mengalahkan Minak Jinggo, maka akan kujadikan suami.

Baik, Ratu.



PRAJURIT ITU PUN MENYEBARKAN SAYEMBARA SANG RATU KE SELURUH WILAYAH MAJAPAHIT.



MINAK JINGGO PUAS MELIHAT BANYAK
PRAJURIT MAJAPAHIT YANG TUMBANG.



MINAK JINGGO RUPANYA
MASIH MENYIMPAN DENDAM
DENGAN RATU KENCANA WUNGU.



Ini adalah balasan karena engkau tidak
menepati janjimu, Ratu. Dulu engkau
berjanji akan menikah dengan orang
yang mengalahkan Kebo Mercuet. Tapi
nyatanya, setelah aku mengalahkan Kebo
Mercuet, engkau mengingkarinya karena
wajahku rusak. Sekarang, rasakan
akibatnya!



MINAK JINGGO SEMAKIN SENGIT
BERTARUNG MELAWAN PASUKAN
MAJAPAHIT.



MINAK JINGGO BERHASIL MEMUKUL MUNDUR PASUKAN MAJAPAHIT.

Sebentar lagi,
aku akan menguasai
Kerajaan Majapahit
dan menjadi raja
di sana.

Aku tidak sabar
melihat kehancuran Ratu
Kencana Wungu dan
Patih Logender.

Mereka akan segera
bersujud di hadapanku.
Ha-ha-ha!

SEMENTARA ITU, DAMARWULAN MAJU KE MEDAN PERANG
DENGAN GAGAH BERANI.

Pada tahun 1429 Majapahit dipimpin oleh Ratu Kusuma Kencana Wungu. Beragam keberhasilan dapat diraih. Salah satunya adalah memperluas kekuasaan, termasuk Kerajaan Blambangan di daerah Banyuwangi. Wilayah Blambangan selalu bergolak hingga hampir memberontak terhadap kekuasaan Majapahit. Damarwulan, seorang pemuda penjaga kuda tampil untuk menyelamatkan Majapahit.

Buku ini merupakan alih wahana kreatif yang bersumber dari naskah kuno "Damarwulan". Selamat membaca!



**PERPUSNAS
PRESS**

Diterbitkan oleh

Perpusnas PRESS, Anggota IKAPI

Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta

Telp (021) 3922746

Surel: press@perpusnas.go.id

Laman: <https://press.perpusnas.go.id>

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang



[perpusnas.press](https://www.facebook.com/perpusnas.press)



[@perpusnas.press](https://www.instagram.com/perpusnas.press)



[@perpusnas_press](https://twitter.com/perpusnas_press)

ISBN 978-623-117-430-7 (PDF)

